



Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Perundungan Siswa pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar

Nur Fitrah¹, Eka Fitriana HS², A. Afgan Nugraha³, Jusmawati^{4*}

^{1,2,3,4}Prodi PGSD, FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.678>

Article Info

Received: 23 Januari 2024

Revised: 20 Februari 2024

Accepted: 28 Februari 2024

Correspondence:

Phone: -

Abstract: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan siswa pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. Dengan menggunakan teknik kuantitatif maka digunakan penelitian *ex post facto*. Populasi yaitu seluruh siswa kelas IV, V dan VI di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar yang berjumlah 291 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI dengan jumlah 38 siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, dengan analisis data menggunakan SPSS. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media sosial siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 34,2% sedangkan perilaku perundungan juga berada dalam kategori tinggi dengan persentase 39,5%. Selain itu dilakukan uji hipotesis yang dimana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Keywords: Media social; perilaku perundungan

Citation: Fitrah, N., Fitriana, E. H. S., Nugraha, A. A., & Jusmawati, J. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Perundungan Siswa pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5(1), 148-153. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v5i1.678>

Pendahuluan

Media sosial (*socialnetwork*) adalah media online dimana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan bahkan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia maya. Media sosial dapat mengundang semua pihak yang berkepentingan untuk dapat berpartisipasi dengan memberikan suatu komentar terbuka, berkomentar dan berbagi informasi dengan cepat dan tanpa batasan (Gani, 2020:33).

Faktor sosial media merupakan faktor yang dominan saat ini. Pada era digital peran media sosial sangat begitu penting bagi setiap orang dan juga melalui

medsos siapa saja dapat melakukan komunikasi baik itu jarak dekat maupun jarak jauh. Banyak yang menjalin pertemanan di media sosial (*Sosmed*) dengan orang-orang baru dan tidak menutup kemungkinan bertemu, melakukan perkenalan dengan orang-orang baru di medsos, *chating-chatingan* dan lain-lain (Nugraha et al., 2020:65). Munculnya sosial media ini dapat menjadi media pendukung interaksi sosial seseorang secara tidak langsung dan juga semakin berkembangnya media sosial ini juga sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang (Triananda et al., 2021:9108).

Perangkat teknologi sekarang sangat begitu mudah untuk digunakan yang dimana di dalamnya tersebut

Email: icjasmawati030490@gmail.com

terdapat sebuah fitur-fitur aplikasi yang isinya terkait dengan media sosial dan bahkan teknologi ini sangat mudah digunakan untuk anak usia sekolah dasar. Dalam media sosial ini banyak sekali fitur-fitur gratis yang tidak berbayar yang mudah untuk di unduh seperti *Facebook*, *Twitter*, *Wa*, *Tiktok* dan *Instagram* dimana aplikasi tersebut yang paling banyak digunakan (Sulidar fitri, 2017:119).

Menurut dari Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (Aptika) Kementerian Kominfo, mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 82 juta orang dan berada pada peringkat ke-8 dunia. Dari angka tersebut 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Direktur Pelayanan Informasi Internasional Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), Selamatta Sembiring mengatakan, situs jejaring sosial yang paling banyak diakses adalah *Facebook* dan *Twitter*. Indonesia menempati peringkat 4 pengguna *Facebook* terbesar setelah USA, Brazil, dan India. Dari jumlah pengguna internet tersebut menunjukkan bahwa 80% diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun (Kemenkominfo, 2013:257).

Adanya *gadget* yang tidak diawasi dan tidak dibatasi akan dapat mengakibatkan masalah yang sangat serius seperti kecanduan dan hingga bahkan menggunakannya sebagai alat untuk *membully* seperti menyindir seseorang lewat media sosial. *Bullying* ini sama halnya dengan perilaku perundungan pada seseorang yang dimana Perundungan atau *bullying* adalah perilaku yang agresif yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang yang sangat tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang dapat membuat seseorang tersebut merasa tidak nyaman, sakit hati dan bahkan tertekan, baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok dan *bullying* ini tersebut biasanya terjadi pada kelompok yang saling mengenal.

Adanya media sosial yang dapat memudahkan pengguna untuk melakukan *cyberbullying* yang dimana pelaku tersebut dapat memposting tulisan kejam atau mengunggah foto yang berhubungan dengan individu lain dengan tujuan untuk mengintimidasi dan merusak nama baik orang tersebut sehingga korban merasa tersakiti dan malu, sedangkan pelaku akan merasa puas dan sangat senang karena tujuannya itu telah tercapai (Siwi et al., 2018:257).

Menurut Undang-Undang Nomor 19 pasal 45B Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik mengatakan bahwa "setiap individu yang sengaja dan tanpa hak mengirimkan informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang dimana berisi suatu ancaman kekerasan atau biasanya menakut-nakuti seseorang yang ditujukan secara pribadi sebagaimana

dimaksudkan dalam pasal 29 dipidana dengan pidana penjara paling lama empat tahun". Berdasarkan hal tersebut, maka perbuatan para pelaku *bullying* ini sudah termasuk dalam kategori perbarengan tindak pidana yaitu *concursum realis* yang diatur dalam pasal 65 KUHP.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar pada tanggal 09 Februari 2023 peneliti melihat bahwasanya banyak siswa yang saat ini sudah menggunakan media sosial dan hampir seluruh siswa kelas 4,5 dan 6 SD menggunakan media sosial seperti *whatsApp*, *Facebook* bahkan *tiktok*, dan juga berdasarkan dari yang peneliti lihat, sebagian anak yang menggunakan media sosial itu rata-rata sudah bisa membuat status dengan motif untuk menyindir personal atau pribadi seseorang yang berupa komentar-komentar yang negatif yang berupa sindiran, ejekan, hinaan yang pada maksudnya menyalahkan personal atau pribadi seseorang tersebut. Jadi dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui seberapa pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul " Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Perundungan Siswa Pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dimana penelitian tersebut adalah penelitian hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan. Jenis penelitian ini yaitu *ex post facto* dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. Sekolah ini terakreditasi dengan nilai A.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian *ex post facto* yang teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat, peneliti dapat memperoleh data dari responden. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan suatu data, dan prosedur pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan cara dokumentasi, tujuannya yaitu untuk mengambil data siswa, maksunya disini yaitu dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian seperti nama-nama seluruh siswa yang diteliti beserta profil sekolah di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar dan juga

dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data selama responden mengisi angket atau koesioner yang diberikan sebagai bukti yang akurat bahwa peneliti tersebut benar melakukan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Teknik analisis data deskriptif diartikan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan siswa pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan sampel yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas. Uji Homogenitas data bertujuan untuk melihat tingkat homogen dengan asumsi bahwa data homogen dengan melihat *Levene's Test for Equality of Variance* pada *software SPSS* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} > \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Uji Linieritas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis menunjukkan hubungan linear atau tidak, Hipotesis statistik ini merupakan pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi dengan sifatnya masih sementara atau lemah tingkat kebenarannya. Uji hipotesis ini harus diuji karena berbentuk kuantitas supaya dapat diterima atau ditolak.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Penelitian ini memiliki dua variabel yang diteliti yaitu variabel X (Media Sosial) dan variabel Y (Perilaku Perundungan). Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV, V dan VI yang diambil secara acak dengan responden sebanyak 38 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket (*Koesioner*). Berikut ini disajikan analisis deskripsi data setiap variabel yang diteliti:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Media sosial

Statistik	Media Sosial	
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		77,68
Median		78,50
Mode		85
Std. Deviation		10,893
Variance		118,654
Range		36
Minimum		60
Maximum		96
Sum		2952

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket Media sosial terdapat mean (rata-rata) sebesar 77,68, median (nilai tengah) sebesar 78,50, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 85, standar deviasi sebesar 10,893, varians sebesar 118,654 Range sebesar 36, Minimum sebesar 60, Maximum 96, dan Sum sebesar 2952. Berikut ini adalah tabel dari data media sosial pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar:

Tabel 2. Data media sosial

No	Intervall	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	86-100	12	31,6%	Sangat Tinggi
2	71-85	13	34,2%	Tinggi
3	56-70	13	34,2%	Sedang
4	41-55	0	0%	Rendah
5	25-40	0	0%	Sangat Rendah
Total		38	100%	

Dari hasil tersebut diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur Media sosial ada pada kategori Tinggi dengan frekuensi 13 dengan persentase sebesar 34,2%. Berdasarkan penjelasan dari tabel tersebut dan dari hasil perhitungan Media Sosial siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar berada pada kategori Tinggi.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Perilaku Perundungan

Statistik	Perilaku Perundungan	
N	Valid	38
	Missing	0
Mean		78,50
Median		80,00
Mode		80
Std. Deviation		10,431
Variance		108,797
Range		35
Minimum		60
Maximum		95
Sum		2983

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket Perilaku Perundungan terdapat mean (rata-rata) sebesar 78,50, median (nilai tengah) sebesar 80, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 80, standar deviasi sebesar 10,431 varians sebesar 108,797 Range sebesar 35, Minimum sebesar 60, Maximum 95, dan Sum sebesar 2983. Berikut ini adalah tabel dari data

perilaku perundungan pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar:

Tabel 4. Data Perilaku Perundungan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	86-100	12	31,6%	Sangat Tinggi
2	71-85	15	39,5%	Tinggi
3	56-70	11	28,9%	Sedang
4	41-55	0	0%	Rendah
5	25-40	0	0%	Sangat Rendah
Total		38	100%	

Sumber: Data Primer

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terendah yaitu bernilai 11 dan tertinggi yaitu sebesar 15 dengan persentase 39,5%. Penjelasan di atas merupakan tabel dan hasil perhitungan dari perilaku perundungan di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar yang berada pada kategori Tinggi.

Analisis inferensial

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 5. Media sosial dan Perilaku perundungan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,39852841
	Absolute	,088
Most Extreme Differences	Positive	,070
	Negative	-,088
	Test Statistic	,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis olah data SPSS di atas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel penelitian media sosial sebesar 0,200 dan perilaku perundungan siswa 0,200. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikan > α dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variable media sosial dan perilaku perundungan dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan menggunakan angket tes *homogenty of variance* dengan *levene*. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memenuhi konstanta varian (*homogeny*). Hipotesis yang akan diuji yaitu :

$$H_0 = \text{Tidak bervariasi homogen} < 0,05$$

$$H_1 = \text{Bervariasi homogen} \geq 0,05$$

Tabel 6. Media Sosial dan Perundungan
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,089	9	21	,079

Media Sosial*Perilaku Perundungan Siswa

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *levene's Test of Homogeneity of Variances* tersebut maka diperoleh nilai signifikan pada variabel media sosial dan perilaku perundungan siswa sebesar 0,079. Dengan merujuk pada kriteria homogen data bahwa jika nilai signifikan > α dengan taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel media sosial dan perilaku perundungan siswa tersebut dinyatakan homogen.

Uji Linearitas

Uji linearitas tersebut digunakan untuk mengetahui data penelitian yang memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas media sosial) dengan variabel terikat (perilaku perundungan).

Tabel 7. Media Sosial dan Perilaku Perundungan
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
perilaku perundungan * media sosial	Betwe en (Combi ned)	3442,300	19	181,174	5,592	,000
	Group s Linearit y	2510,677	1	2510,677	77,490	,000
	Deviati on from Linearit y	931,623	18	51,757	1,597	,165
Within Groups		583,200	18	32,400		
Total		4025,500	37			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *Deviation from Linearity*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel media sosial dan perilaku perundungan siswa sebesar 0,165. Dengan merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai signifikan > α dengan

taraf $\alpha = 0,05$ maka variabel media sosial dan variabel perilaku perundungan dinyatakan linear.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Hasil dari uji regresi terhadap variabel media sosial dan variabel perilaku perundungan siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 8. Uji Hipotesis

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2510,67	1	2510,677	59,667	,000 ^b
1	7				
Residual	1514,82	36	42,078		
1	3				
Total	4025,50	37			
	0				

a. Dependent Variable: Perilaku Perundungan

b. Predictors: (Constant), Media Sosial

Berdasarkan tabel di atas pada anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari α , yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perilaku perundungan.

Tabel 9. Koefisien

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
		Beta			
1	(Constant)	19,753	7,678	2,573	0,014
	Media Sosial	0,756	0,098	0,790	7,724
					0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Perundungan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan siswa pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai Sig < alpha (0,05) maka H0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,000 sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,000)

< (0,05) sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan pada siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar.

Pembahasan

Adapun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar yang tepatnya pada hari senin, tanggal 10-04-2023 peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan pada siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif yang terdapat pada media sosial dengan hasil nilai rata-rata sebesar 77,68 dengan persentase 34,2% yang dimana pada hasil tersebut berada pada kategori Tinggi. Sedangkan perilaku perundungan yang didapatkan terdapat nilai sebesar 78,50 dan persentase sebesar 39,5% yang dimana dari hasil tersebut berada pada kategori Tinggi. Selain pengujian tersebut juga dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai alpha (α). Kriteria pengujian apabila nilai sig < α (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai sig 0,000, berarti terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan pada siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar.

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tersebut sesuai dengan pendapat Siwi et al., (2018:257) yang menyatakan bahwa Adanya media sosial yang dapat memudahkan pengguna untuk melakukan *cyberbullying* yang dimana pelaku tersebut dapat memposting tulisan atau berkomentar negatif seperti sindiran yang berhubungan dengan individu lain yang membuat korbannya merasa tersakiti atau dipermalukan. Jadi berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap perilaku perundungan siswa pada UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar dengan Kriteria pengujian apabila nilai sig < α (0,05) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai sig 0,000, berarti terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan pada siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan dengan sig yang lebih kecil dari alpha α yaitu Sig (0,000) < (0,05).

Kesimpulan

Gambaran dari media sosial dan perilaku perundungan yaitu menggunakan Aplikasi *Spss* dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dimana yang terdapat pada media sosial menunjukkan bahwa hasil

sebesar 77,68 dan persentase 34,2% yang dimana pada hasil tersebut berada pada kategori Tinggi dan dari hasil perilaku perundungan menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan sebesar 78,50 dan persentase sebesar 39,5% yang dimana hasil tersebut berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil yang didapatkan uji hipotesis maka terdapat pengaruh media sosial terhadap perilaku perundungan pada siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan dengan sig yang lebih kecil dari alpha α yaitu Sig (0,000) < (0,05).

Daftar Pustaka

- Fitri, S. (2017). *Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak: Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.
- Gani, A. G. (2020). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2).
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & R, I. (2018). *Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158-165. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i2.1571>
- Nugraha, A., Barinong, A., & Zainuddin, Z. (2020). *Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian Rumah Tangga Akibat Perselingkuhan. Kalabbirang Law Journal*, 2(1), 53-68. <https://doi.org/10.35877/454ri.kalabbirang30>
- Siwi, A., Utami, F., & Baiti, N. (2018). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying Pada Kalangan Remaja*. 18(2), 257-262.
- Triandana, S. F., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, U. (2021). *Peranan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja*. 5(2016), 9107-9110.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Pasal 54 Tentang *Perlindungan Anak*.